

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang penulis dapatkan melalui pengamatan dan juga wawancara, penulis menguraikan semua data melalui bab-bab sebelumnya, dan setelah penulis melakukan pembahasan serta analisa, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pola asuh otoriter merupakan faktor yang sangat mempengaruhi dan menentukan tingkat kepercayaan diri pada anak. Anak yang diasuh dan dibesarkan dengan pola asuh otoriter akan cenderung tidak memiliki keyakinan yang kuat atas kemampuan dirinya, tidak memiliki penilaian positif atas dirinya, lingkungan serta situasi yang dihadapinya, serta tidak memiliki jiwa yang penuh inisiatif.
- 2) Kepercayaan diri merupakan kondisi yang telah dikaruniakan oleh Tuhan yang sangat mempengaruhi perkembangan mental dan kepribadian seseorang dan penting untuk dipupuk sejak dini sebab akan mempengaruhi nasibnya dimasa mendatang.
- 3) Seorang anak akan memiliki kepercayaan diri yang kuat apabila orang tua, guru, dan juga pengasuh lain yang bertanggung jawab mendidiknya dapat mengasuhnya dengan baik, yaitu dengan cara menyesuaikan pola asuh dengan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak itu sendiri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Diharapkan para orang tua dan juga para pengasuh dapat memperhatikan dan meningkatkan kualitas pola asuh dalam mendidik anak. Yaitu pola asuh yang pantas dan tepat, sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak di usianya.

- 2) Bagi pihak sekolah sebagai pihak yang bertanggung jawab mengasuh anak pada saat berada disekolah diharapkan untuk senantiasa memperbaharui segala aspek yang berhubungan dengan pola pengasuhan di lingkungan sekolah.
- 3) Bagi sesama peneliti diharapkan dapat melakukan penelitian-penelitian dengan menggunakan variabel komponen yang lain untuk mendapatkan informasi terbaru mengenai kepercayaan diri.